

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam produksi video promosi Kampung Wisata Gunung Gambar yang sudah dipaparkan dalam “PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM PEMBUATAN VIDEO PROMOSI KAMPUNG WISATA GUNUNG GAMBAR” mayoritas pengambilan *footage* ketika wawancara dengan narasumber diambil menggunakan format *eye level angle*, hal tersebut bertujuan untuk memberi kesan seolah-olah narasumber sedang bercerita langsung kepada penonton ditambah dengan *shot size medium shot* dengan tujuan agar penonton fokus terhadap narasumber. Teknik yang digunakan pada *footage* pemandangan adalah menggunakan *Bird Eye level* serta *shot size extreme long shot* dan *long shot*, untuk memperlihatkan dengan jelas objek-objek wisata serta pemandangan alam disekitarnya.

beberapa teknik sinematografi yang digunakan pada proses produksi video promosi yaitu, *Low Angle*, *High Angle*, *Eye Level Angle*, *Bird Eye Level*, dengan pengaplikasian *shot size*, pergerakan kamera serta komposisi yang berbeda, teknik tersebut diharapkan dapat membantu proses promosi Kampung Wisata Gunung Gambar agar lebih efektif.

Dengan hasil produksi video kurang lebih 9 menit, produksi tersebut diproduksi dimulai pada kurun waktu 04 Juni 2022 hingga pada tanggal 19 Juni 2022 dengan pengerjaan produksi dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu. Dengan produksi video promosi Kampung Wisata Gunung Gambar tersebut diharapkan dapat membantu pengelola Kampung Wisata Gunung Gambar Untuk melakukan promosi

5.2. Saran

Saran untuk penulis sendiri adalah memperbanyak referensi mengenai pengambilan gambar dan sinematografi dari buku, jurnal maupun internet dan media sosial. Dengan menambah referensi tentu akan memperkaya pengetahuan mengenai pengambilan gambar dan memaksimalkan produksi ketika objek dan lokasi tidak sesuai dengan ekspektasi. Memahami lagi mengenai penggunaan alat dalam produksi demi kelancaran dan kesuksesan proses produksi di lapangan, dengan demikian penggunaan waktu akan menjadi lebih efisien tanpa membuang waktu untuk mempelajari bagaimana penggunaan alat-alat produksi tertentu. Untuk Pembaca yang memiliki minat mengenai sinematografi dapat mengkaji ulang mengenai strategi penerapan teknik sinematografi dalam proses pembuatan video promosi maupun karya audio visual yang lain.

